

Penguatan Karakter Kepemimpinan melalui Program Pendidikan di HKBP Trinity Medan

Hotmaida Simanjuntak^{1*}, Arisa Doloksaribu², Febri Damanik³, Yolanda Situmorang⁴, dan Nona Gracella Siregar⁵

^{1*}Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas HKBP Nommensen, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas HKBP Nommensen, Indonesia

³Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas HKBP Nommensen, Indonesia

⁴Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas HKBP Nommensen, Indonesia

⁵Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas HKBP Nommensen, Indonesia

Penulis Korespondensi: hotmaida.simanjuntak@uhn.ac.id

Article History:

Received: April 16th 2026;

Revised: April 14th, 2026;

Accepted: June 5th, 2026;

Published: July 1st, 2026;

Keywords:

Character Education, Christian Leadership, Community Service Program (PkM), HKBP Trinity Medan, Batak Christian Values.

Abstract:

The Community Service Program (PkM) on Strengthening Leadership Character Education for the HKBP Trinity Medan Congregation, implemented by students of Universitas HKBP Nommensen Medan from February 9 to 28, 2026, aims to strengthen literacy in leadership character based on Christian values amid moral degradation in the digital era through initial observation of congregation needs, coordination with pastors and administrators, and integrated activities such as Sunday School tutoring, spiritual reflection sessions (partangiangen), joyful Saturday recreation, guidance for youth teachers (parguru malua), youth spiritual training (PHD/PA), Sunday School worship, and general worship accompanied by leadership simulations; the results indicate that all targets were achieved with high participation, improvement in the character integrity of the congregation's youth, development of students' soft skills, sustainable synergy with the HKBP synod, availability of practical Bible-based modules, and continuation through routine post-program study groups, despite challenges related to weather and age adaptation that were addressed proactively, thus recommending digitalization for replication in line with the Indonesia Golden Vision 2045.

Abstrak:

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa penguatan pendidikan karakter kepemimpinan bagi jemaat HKBP Trinity Medan, yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan pada 9–28 Februari 2026, bertujuan untuk meningkatkan literasi kepemimpinan berbasis nilai-nilai Kristen di tengah degradasi moral pada era digital. Kegiatan ini diawali dengan observasi kebutuhan jemaat, dilanjutkan dengan koordinasi bersama pendeta dan pengurus, serta pelaksanaan berbagai aktivitas terintegrasi, seperti bimbingan belajar anak Sekolah Minggu, partangiangen sebagai refleksi rohani, Sabtu Ceria berupa kegiatan rekreasi, parguru malua sebagai pembinaan guru remaja, PHD/PA sebagai latihan rohani pemuda, ibadah Sekolah Minggu, serta ibadah umum yang disertai simulasi kepemimpinan. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa seluruh target program tercapai dengan tingkat partisipasi yang tinggi, adanya peningkatan integritas karakter pemuda dan jemaat, pengembangan soft skill mahasiswa, terjalinnya sinergi berkelanjutan dengan sinode HKBP, tersusunnya modul praktis berbasis Alkitab, serta terbentuknya kelompok belajar rutin pasca-program. Meskipun terdapat kendala berupa faktor cuaca dan perbedaan usia peserta, hal tersebut dapat diatasi secara proaktif. Oleh karena itu, program ini direkomendasikan untuk dikembangkan melalui digitalisasi guna mendukung replikasi yang selaras dengan visi Indonesia Emas 2045.

Kata kunci: Pendidikan Karakter, Kepemimpinan Kristen, Pengabdian Masyarakat (PkM), HKBP Trinity Medan, Nilai Batak Kristen

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat (Alexander, Silaban, et al., 2025). Kemudahan akses informasi, interaksi sosial yang semakin terbuka, serta

dinamika globalisasi memberikan dampak positif sekaligus tantangan yang kompleks, khususnya bagi generasi muda (Alexander, Sirait, et al., 2025). Di satu sisi, teknologi membuka peluang besar untuk pembelajaran dan pengembangan diri, namun di sisi lain juga berpotensi memicu degradasi moral, krisis identitas, serta menurunnya kualitas karakter, termasuk dalam aspek kepemimpinan (L. Pardede et al., 2026). Fenomena melemahnya nilai-nilai karakter, seperti kurangnya tanggung jawab, rendahnya kepedulian sosial, serta minimnya jiwa kepemimpinan yang berintegritas, menjadi isu yang semakin mengemuka di tengah masyarakat (Harita et al., 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa pembangunan sumber daya manusia tidak cukup hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga harus menekankan pada penguatan karakter (D. L. Pardede, Pardede, Alexander, et al., 2025). Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi kebutuhan yang mendesak dan strategis dalam membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki moralitas dan spiritualitas yang kuat (Silaen et al., 2025).

Dalam perspektif kekristenan, kepemimpinan tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan memimpin secara organisatoris, tetapi juga sebagai panggilan untuk melayani dengan kasih, kerendahan hati, dan tanggung jawab (Siahaan et al., 2026). Nilai-nilai kepemimpinan Kristen yang berlandaskan ajaran Alkitab, seperti integritas, pelayanan (*servanthood*), keteladanan, dan komitmen terhadap kebenaran, menjadi landasan penting dalam membentuk karakter pemimpin yang berorientasi pada pelayanan (Sinurat et al., 2024). Dengan demikian, penguatan karakter kepemimpinan berbasis nilai-nilai Kristen menjadi sangat relevan untuk diterapkan dalam kehidupan jemaat, khususnya bagi generasi muda gereja (Sinurat et al., 2026). Gereja sebagai lembaga keagamaan memiliki peran strategis dalam proses pembinaan iman dan karakter jemaat (Sinaga et al., 2026). Selain sebagai tempat ibadah, gereja juga berfungsi sebagai pusat pendidikan nonformal yang dapat membentuk kepribadian, nilai, dan sikap hidup jemaat (Sinaga et al., 2024). HKBP Trinity Medan sebagai salah satu bagian dari komunitas gereja HKBP memiliki potensi besar dalam mengembangkan program pembinaan karakter, namun masih dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti keterbatasan program yang terstruktur, kurangnya inovasi dalam metode pembelajaran, serta kebutuhan akan pendekatan yang lebih kontekstual dan partisipatif.

Sejalan dengan hal tersebut, perguruan tinggi melalui Tri Dharma memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi dalam menjawab permasalahan yang dihadapi masyarakat (Pardede et al., 2024). Salah satu bentuk nyata kontribusi tersebut adalah melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Kegiatan PkM tidak hanya menjadi sarana implementasi ilmu pengetahuan dan keterampilan mahasiswa, tetapi juga menjadi media kolaborasi antara akademisi dan masyarakat dalam menciptakan solusi yang aplikatif dan berkelanjutan (Sirait et al., 2021).

Program Penguatan Karakter Kepemimpinan melalui Program Pendidikan di HKBP Trinity Medan dirancang sebagai upaya sistematis untuk menjawab kebutuhan tersebut. Program ini mengintegrasikan pendekatan edukatif, spiritual, dan sosial melalui berbagai kegiatan yang melibatkan anak-anak, remaja, dan pemuda gereja (Sirait et al., 2023). Kegiatan yang dilaksanakan meliputi bimbingan belajar anak Sekolah Minggu, refleksi rohani (partangiangan), kegiatan rekreatif edukatif seperti Sabtu Ceria, pembinaan guru remaja (parguru malua), pelatihan rohani pemuda (PHD/PA), serta ibadah yang diperkaya dengan simulasi kepemimpinan.

Pendekatan yang digunakan dalam program ini bersifat partisipatif dan kontekstual, di mana jemaat tidak hanya menjadi objek, tetapi juga subjek dalam proses pembelajaran (Pardede et al., 2025). Hal ini diharapkan dapat mendorong internalisasi nilai secara lebih mendalam, sehingga tidak hanya dipahami secara konseptual, tetapi juga diwujudkan dalam praktik kehidupan sehari-hari (Barus et al., 2024). Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini juga memberikan pengalaman nyata dalam mengembangkan soft skills, seperti komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, serta kemampuan adaptasi sosial (Susanti et al., 2025). Melalui pelaksanaan program ini, diharapkan terjadi peningkatan kualitas karakter kepemimpinan jemaat, khususnya generasi muda, yang mampu menjadi agen perubahan di lingkungan gereja maupun masyarakat (Sibarani et al., 2023). Penguatan karakter yang berlandaskan nilai-nilai Kristen juga diharapkan dapat menjadi benteng dalam menghadapi tantangan moral di era digital (Sirait et al., 2024). Lebih lanjut, program ini diharapkan dapat menjadi model pembinaan yang berkelanjutan dan dapat direplikasi di gereja-gereja lain, sehingga memberikan kontribusi yang lebih luas dalam mendukung terwujudnya generasi Indonesia yang berkarakter, berintegritas, dan siap menghadapi visi Indonesia Emas 2045 (Alexander et al., 2024).

2. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan judul *Penguatan Karakter Kepemimpinan melalui Program Pendidikan di HKBP Trinity Medan* dilaksanakan pada tanggal 9 hingga 28 Februari 2026 di lingkungan HKBP Trinity Medan. Sasaran kegiatan ini adalah anak-anak Sekolah Minggu, remaja, dan pemuda jemaat, serta melibatkan pendeta dan pengurus gereja sebagai mitra dalam pelaksanaan program. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif, yang menempatkan jemaat sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, pendekatan ini juga dikombinasikan dengan metode pembinaan spiritual dan praktik langsung (*experiential learning*) untuk meningkatkan efektivitas internalisasi nilai-nilai kepemimpinan Kristen (Pasaribu et al., 2024).

Secara umum, tahapan pelaksanaan kegiatan terdiri atas beberapa tahap berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan observasi awal untuk mengidentifikasi kebutuhan jemaat terkait penguatan karakter kepemimpinan. Kegiatan ini meliputi wawancara dengan pendeta dan pengurus gereja, serta pengamatan terhadap aktivitas pembinaan yang telah berjalan. Selanjutnya dilakukan koordinasi untuk menyusun program kerja, menentukan jadwal kegiatan, serta menyiapkan materi dan media pembelajaran yang relevan dengan nilai-nilai kepemimpinan Kristen (Pane et al., 2025).

2. Tahap Pelaksanaan Program

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui berbagai program terintegrasi yang dirancang sesuai dengan kelompok usia sasaran, yaitu:

- **Bimbingan belajar anak Sekolah Minggu**, untuk meningkatkan kemampuan literasi dasar sekaligus menanamkan nilai disiplin dan tanggung jawab.
- **Partangiangnan (refleksi rohani)**, sebagai sarana pembinaan spiritual dan penguatan nilai iman.
- **Sabtu Ceria**, berupa kegiatan rekreatif-edukatif untuk membangun kerja sama, kepemimpinan, dan kreativitas.
- **Parguru Malua**, yaitu pembinaan bagi guru remaja dalam meningkatkan kapasitas mengajar dan kepemimpinan pelayanan.
- **PHD/PA (Pelatihan rohani pemuda)**, yang berfokus pada pendalaman iman dan pengembangan kepemimpinan berbasis nilai Kristen.
- **Ibadah Sekolah Minggu dan ibadah umum**, yang diperkaya dengan simulasi kepemimpinan, seperti peran sebagai pemimpin doa, pembawa acara, dan pelayan ibadah.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, simulasi, praktik langsung, serta permainan edukatif (game-based learning) (Susanti et al., 2025).

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan program melalui observasi partisipasi jemaat, perubahan sikap dan perilaku, serta umpan balik dari peserta dan pengurus gereja. Evaluasi juga mencakup refleksi bersama untuk mengetahui kelebihan dan kendala selama pelaksanaan kegiatan (Sirait et al., 2025).

4. Tahap Tindak Lanjut

Sebagai upaya keberlanjutan program, dilakukan pembentukan kelompok belajar rutin dan penyusunan modul pembinaan berbasis Alkitab yang dapat digunakan oleh jemaat secara mandiri. Selain itu, direkomendasikan pemanfaatan media digital untuk mendukung pengembangan program secara lebih luas (Saragih et al., 2025).

Dengan metode pelaksanaan yang sistematis dan terintegrasi ini, diharapkan program PkM mampu memberikan dampak yang nyata dalam penguatan karakter kepemimpinan jemaat HKBP Trinity Medan.

3. HASIL

Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di HKBP Trinity Medan yang berlangsung pada tanggal 9–28 Februari 2026 menunjukkan capaian yang optimal sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Seluruh rangkaian kegiatan dapat terlaksana dengan baik melalui partisipasi aktif dari jemaat, khususnya anak-anak, remaja, dan pemuda.

- Pada kegiatan **bimbingan belajar anak Sekolah Minggu**, terjadi peningkatan kemampuan dasar membaca, menulis, dan pemahaman materi sederhana. Anak-anak juga menunjukkan perubahan sikap yang lebih disiplin, antusias, dan mampu bekerja sama dalam kelompok.
- Kegiatan **partangiangan (refleksi rohani)** memberikan dampak positif terhadap penguatan spiritual jemaat. Peserta menjadi lebih aktif dalam berdoa, berbagi pengalaman iman, serta menunjukkan peningkatan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai Kristen dalam kehidupan sehari-hari.
- Program **Sabtu Ceria** sebagai kegiatan rekreatif-edukatif berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus membangun karakter sosial, seperti kerja sama, kepemimpinan, dan rasa tanggung jawab. Kegiatan ini juga mempererat hubungan antarjemaat lintas usia.
- Pada kegiatan **parguru malua**, terjadi peningkatan kapasitas guru remaja dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih kreatif dan komunikatif. Guru remaja juga mulai memahami peran strategis mereka sebagai teladan dalam kepemimpinan pelayanan.
- Sementara itu, kegiatan **PHD/PA (pelatihan rohani pemuda)** menunjukkan peningkatan pemahaman pemuda terhadap nilai-nilai kepemimpinan Kristen, seperti integritas,

pelayanan, dan tanggung jawab. Hal ini terlihat dari keterlibatan aktif mereka dalam diskusi, simulasi, serta praktik langsung dalam pelayanan gereja.

- Dalam **ibadah Sekolah Minggu dan ibadah umum**, penerapan simulasi kepemimpinan memberikan pengalaman nyata bagi peserta untuk berperan sebagai pemimpin ibadah, pembawa acara, maupun pelayan gereja. Hal ini berkontribusi terhadap peningkatan kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi jemaat.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa:

- Tingkat partisipasi jemaat tergolong tinggi pada seluruh rangkaian program.
- Terjadi peningkatan integritas karakter, khususnya pada kelompok pemuda dan remaja.
- Mahasiswa pelaksana PkM mengalami pengembangan soft skills, seperti kepemimpinan, komunikasi, dan kerja tim.
- Terjalin sinergi yang baik antara mahasiswa, jemaat, dan pengurus gereja.
- Tersusunnya modul pembelajaran praktis berbasis nilai-nilai Alkitab.
- Terbentuknya kelompok belajar rutin sebagai tindak lanjut program.

4. DISKUSI

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dan edukatif yang digunakan dalam program ini efektif dalam meningkatkan keterlibatan jemaat. Keterlibatan aktif peserta dalam setiap kegiatan memungkinkan terjadinya proses internalisasi nilai yang lebih mendalam dibandingkan dengan metode pembelajaran yang bersifat satu arah.

Penguatan karakter kepemimpinan melalui integrasi kegiatan edukatif, spiritual, dan rekreatif terbukti mampu memberikan pengalaman belajar yang holistik. Hal ini sejalan dengan konsep pendidikan karakter yang menekankan keseimbangan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (R. Silaban et al., 2025). Kegiatan seperti simulasi kepemimpinan dan praktik pelayanan memberikan ruang bagi peserta untuk tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mengaplikasikannya secara langsung.

Peningkatan integritas karakter pemuda dan remaja menunjukkan bahwa nilai-nilai kepemimpinan Kristen, seperti pelayanan, tanggung jawab, dan keteladanan, dapat ditanamkan secara efektif melalui pendekatan kontekstual (B. Silaban et al., 2024). Kegiatan partangiang dan PHD/PA berperan penting dalam memperkuat dimensi spiritual sebagai dasar pembentukan karakter. Selain itu, keberhasilan program ini juga didukung oleh kolaborasi yang baik antara mahasiswa, pendeta, dan pengurus gereja (Silaban et al., 2024). Sinergi ini menciptakan lingkungan yang kondusif bagi

pelaksanaan kegiatan serta memperkuat keberlanjutan program (Silaban et al., 2020). Keterlibatan aktif mitra menunjukkan bahwa program PkM tidak hanya bersifat sementara, tetapi memiliki potensi untuk dikembangkan secara berkelanjutan (Silaban et al., 2021).

Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan, seperti kondisi cuaca yang kurang mendukung serta perbedaan karakteristik usia peserta yang memerlukan pendekatan yang berbeda. Namun, kendala tersebut dapat diatasi melalui penyesuaian metode pembelajaran dan pengelolaan waktu yang lebih fleksibel (Silaban et al., 2021).

Secara keseluruhan, program ini memberikan dampak positif dalam penguatan karakter kepemimpinan jemaat HKBP Trinity Medan. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa kegiatan PkM berbasis pendidikan karakter dan nilai-nilai keagamaan dapat menjadi solusi strategis dalam menghadapi tantangan degradasi moral di era digital. Oleh karena itu, pengembangan program berbasis digital dan replikasi di gereja lain menjadi langkah yang relevan untuk memperluas manfaat kegiatan ini (Sitorus et al., 2025).

5. KESIMPULAN

Kesimpulan

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melalui kegiatan penguatan karakter kepemimpinan di HKBP Trinity Medan telah terlaksana secara optimal dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui pendekatan edukatif, spiritual, dan partisipatif, program ini mampu meningkatkan pemahaman serta internalisasi nilai-nilai kepemimpinan Kristen pada jemaat, khususnya anak-anak, remaja, dan pemuda. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi aktif peserta, penguatan integritas karakter, serta berkembangnya kemampuan kepemimpinan, komunikasi, dan kerja sama. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam mengembangkan soft skills serta memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi dan gereja. Keberhasilan program ini didukung oleh sinergi yang baik antara mahasiswa, pendeta, dan pengurus gereja, serta penggunaan metode pembelajaran yang interaktif dan kontekstual. Meskipun terdapat kendala seperti faktor cuaca dan perbedaan karakteristik usia peserta, hal tersebut dapat diatasi secara adaptif sehingga tidak menghambat jalannya kegiatan secara keseluruhan. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan dampak jangka pendek, tetapi juga berpotensi berkelanjutan melalui pembentukan kelompok belajar rutin dan penyusunan modul pembelajaran berbasis nilai-nilai Alkitab.

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- Perlu adanya pengembangan program secara berkelanjutan oleh pihak gereja, khususnya dalam pembinaan karakter kepemimpinan bagi generasi muda.
- Pemanfaatan media digital dan teknologi pembelajaran perlu ditingkatkan untuk mendukung efektivitas program serta memperluas jangkauan kegiatan.
- Diperlukan pelatihan lanjutan bagi guru Sekolah Minggu dan pembina remaja agar mampu mengimplementasikan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik.
- Kolaborasi antara perguruan tinggi dan gereja perlu terus ditingkatkan sebagai bentuk sinergi dalam pengembangan masyarakat berbasis nilai-nilai keagamaan.
- Program serupa disarankan untuk direplikasi di gereja lain dengan penyesuaian terhadap kebutuhan dan karakteristik jemaat setempat.

Dengan adanya tindak lanjut dan pengembangan program, diharapkan penguatan karakter kepemimpinan berbasis nilai-nilai Kristen dapat memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan dalam membentuk generasi yang berkarakter, berintegritas, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

6. PENGAKUAN

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan-Nya sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dapat dilaksanakan dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pendeta dan seluruh jemaat HKBP Trinity yang telah memberikan izin serta dukungan terhadap pelaksanaan program pengabdian dan telah mendukung dan berpartisipasi selama PkM ini berlangsung.

DAFTAR REFERENSI

- Alexander, I. J., Sinurat, H., Sirait, G., Siahaan, M. M., Silaban, R., & Nainggolan, J. R. (2024). Edukasi Literasi Bahasa dan Teknologi pada Anak Usia Dini di Yayasan Aku Melihat Engkau (AME) Medan. *JURNAL ComunitÃ Servizio : Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Terkhusus Bidang Teknologi, Kewirausahaan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 6(2).
- Alexander, I. J., Silaban, B., Nababan, N. G., Sitompul, J. J., & Sinaga, D. (2025). Workshop on Healthy Food Production Using Simple Chemical Technology at GBI Bukit Zaitun Medan. *Sinesia : Journal of Community Service*, 2(2), 106–117.
- Alexander, I. J., Sirait, G., Silaban, R., Soripada, T. A., Sirait, S., & Nathaniel, A. Y. (2025). *Analysis of Bound Carbon Content and Combustion Rate of Banana Peel Waste*

Biobriquettes. 10(October), 154–162.

- Barus, M., Saragih, R. S., Sirait, G., Simbolon, F., Simanjuntak, S., Saragih, Y., Wardany, N., & Saragih, M. (2024). *Penguatan Literasi Digital Bagi Guru-Guru Di UPTD SD Negeri 122345 Kecamatan Siantar Timur*. 5(4), 4207–4213.
- Harita, T. H., Pardede, H., Marbun, J., Silaban, B., Josafat, I., Fisika, P., Keguruan, F., Ilmu, D., & Nommensen, U. H. (2025). *Identification Of Students ' Misconceptions And Information Sources Using The Five-Tier Diagnostic Test Model Fluid Dynamic Concept*. 10(2), 541–550.
- Hersakso, Sinurat; Justinos Ray, Nainggolan; Irving Josafat, A. (2024). Peran Gereja Terhadap Pencegahan Perilaku Kekerasan Dalam Rumah Tangga: Sudut Pandang Teologis. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 9(2), 535–544.
- Pane, E. P., Purba, N. A., Saragih, V. R., Pasaribu, S., Simarmata, G., Barus, M., Sitohang, S., Sirait, G., & Novatrasio, G. (2025). *Sosialisasi Pendampingan Penyusunan Bahan Ajar Sekolah yang Inovatif bagi Guru SMAS Surya Pematangsiantar dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran*. 6(3), 2281–2288.
- Pardede, L., Pardede, D. L., Sinurat, H., Alexander, I. J., Silalahi, D. P., & Surbakti, M. (2024). *PEMBERDAYA KESETARAAN GENDER DALAM ORGANISASI INTRA SEKOLAH DI SMA NEGERI 1 MEDAN. PKM Maju UDA*, 5(3).
- Pardede, D. L., Pardede, L., Alexander, I. J., Sirait, G., Soripada, T. A., & Sirait, S. (2025). Usaha Pencegahan Terjadinya Perundungan Terhadap Remaja di Media Sosial. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 529–536. <https://doi.org/10.58540/sambarapkm.v3i3.970>
- Pardede, D. L., Pardede, L., Marpaung, R., Siahaan, M. M., Pardede, D. L., Pardede, L., Marpaung, R., & Siahaan, M. M. (2025). A Phenomenological Exploration Of Spiritual Encounters In Medan ' s Christian Communities. *Jurnal PSSA: Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 10(2), 587–599.
- Pardede, L., Simanjuntak, H., Panggabean, B. R., Nadapdap, D. E., Marpaung, D., Sirait, G., & Pardede, D. L. (2026). Edukasi peningkatan peran kepemimpinan perempuan dalam organisasi di kelas x dan xi sma swasta nusantara lubuk pakam. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 95–101. <https://doi.org/10.58540/sambarapkm.v4i1.1338>
- Pasaribu, K., Pardede, L., Alexander, I.J., & Pardede, D. (2024). *PENDEKATAN PEMBELAJARAN AKTIF DENGAN METODE CARD SORT UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA*. *Jurnal Darma Agung*, 32(5).
- Sam, P., Sitorus, P., Situmorang, E., Sirait, G., Ms, A. A., Sirait, G. D., Arista, K. J., & Pematangsiantar, H. N. (2025). *PELATIHAN PENINGKATAN NILAI TAMBAH JAGUNG DARI PENGOLAHAN HINGGA PEMASARAN DIGITAL BAGI KELOMPOK TANI HARAPAN JAYA DI DESA BALATA DUA PARBALAN*. *Nusantara Hasana Journal*, 5(7), 243–249.
- Saragih, F. Z., Siagian, G., & Sirait, G. (2025). *PENGEMBANGAN MEDIA E-BOOKLET BERBASIS FLIPBOOK MAKER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SEL*. *Jurnal Muara Pendidikan*, 10(2), 332–340.
- Siahaan, M. M., Pardede, L., Silalahi, D. P., Estomihi, I., Manik, S. L., Alexander, I. J., & Sirait, G. (2026). Analisis Hubungan Pemahaman Siswa Tentang Hak Asasi Manusia dengan Sikap Sosial. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran (JRIP)*, 6(1), 157–166.
- Sibarani, I. S., & Sirait, G. (2023). *Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Kristen Kalam Kudus Pematangsiantar*. 1(3), 70–78.
- Silaban, R., br Girsang, O. A., Manalu, R. T., Sitorus, M., Tarigan, S., & Alexander, I. (2024). Analysis of Teachers and Student Responses to Android-based Chemical Bonding Learning Media Using Smart Apps Creator Program. *Proceedings of the 5th International Conference*

- on Innovation in Education, Science, and Culture, ICIESC 2023.*
- Silaban, R., Panggabean, F. T., Panggabean, M. V., Sianturi, P. A., & Alexander, I. J. (2021). Android Based Learning Media Development For Chemical Balance Materials 121-131. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 9(3), 121–131.
- Silaban, R., Panggabean, F. T. M., Hutahaeen, E., Hutapea, F. M., & Alexander, I. J. (2021). Efektivitas model problem based learning bermediakan lembar kerja peserta didik terhadap hasil belajar kimia dan kemampuan berpikir kritis peserta didik SMA. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 9(1).
- Silaban, R., Panggabean, F. T. M., Hutapea, F. M., Hutahaeen, E., & Alexander, I. J. (2020). Implementasi problem based-learning (pbl) dan pendekatan ilmiah menggunakan media kartu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik tentang mengajar ikatan kimia. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 8(2).
- Silaban, B., Surbakti, M. B., Josafat, I., & Silaban, A. (2024). *Lensa : Jurnal Kependidikan Fisika Identifikasi Miskonsepsi Peserta Didik SMA Melalui Tes Diagnostik Four-Tier pada Hukum Newton Identification of Senior High School Learner ' s Misconceptions Through A Four-Tier Diagnostic Test on Newton ' s Law PENDAHUL. 12(2), 260–274.*
- Silaban, R., Riris, I. D., Sitorus, M., Tambunan, Y. A., Alexander, I. J., & Sirait, G. (2025). *Development Innovative e-Module Based on Project Based Learning (PJB L) Integrated Betel Eating Local Wisdrom (Man Belo or Marsukil) From North Sumatera on Teaching Stoichiometric Chemistry by Using Anyflip. 10, 932–945.*
- Silaen, S., Silaban, I., Sitepu, C., Pratiwi, C. G., Sitepu, C., & Grace, C. (2025). *Histological Analysis of Langerhans Islets and β -Cell Morphology in Diabetic Rats Treated with Bischofia javanica Nanoherbal. 07(02), 146–152.*
- Sinaga, G. H. D., Halawa, A., Prasetyo, R. A., Silaban, I. J. A., & Sinaga, M. P. (2024). Coulomb Stress Changes in the 2004 Aceh Earthquake on the Mount Sibualbuali and Mount Lubukraya. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 10(2), 264–273.
- Sinaga, G. H. D., Alexander, I. J., Gohanda, F., Sormin, G., Sirait, S., & Sirait, G. (2026). Education on the Application of AI as a Strengthening of Digital Literacy in the Indonesian Pentecostal Church (GPI) Paya Kapar Congregation. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(11), 6104–6111.
- Sinurat, H., Nainggolan, J. R., Sinaga, R., Hulbert, J., Nommensen, U. H., Negeri, S. M. A., Sei, P., Hkbp, U., & Pematangsiantar, N. (2026). Implementasi Edukasi Interaktif untuk Meningkatkan Kesadaran dan Mencegah Bullying di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(11), 6455–6463.
- Sirait, G., Alexander, I. J., Soripada, T. A., & Sirait, S. (2024). Pelatihan Wirausaha Digital kepada Jemaat Gereja Pentakosta Indonesia Sidang Paya Kapar Tebingtinggi. *JURNAL Comunit  Servizio: Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Terkhusus Bidang Teknologi, Kewirausahaan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 6(2), 397–403.
- Sirait, G., Tobing, P. U. A. L., & Djulia, E. (2021). Biology Teacher's understanding of Nature of Science (NOS). *Journal of Mathematics and Natural Sciences*, 1(2).
- Sirait, G., Alexander, I. J., & Silaban, R. (2023). *Analysis of the Utilization of Hydroponic Media in Welsh Onion (Allium fistulosum L .) Cultivation. 6(2), 147–157.*
- Sirait, G., Alexander, I. J., Uli, M., Purba, M., Lestari, K., & Miranda, X. S. (2025). *Sampah Plastik Di Perguruan Tinggi. 10(1), 309–324.*
- Susanti, Silalahi, D. P., Siahaan, M. M., Simanullang, Y., Pasaribu, A., Butarbutar, H. R., Alexander, I. J., Sirait, G., & Simamora, R. (2025). Pelatihan Penerapan Teknologi Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SD Melbourne Medan. *JURNAL Comunit  Servizio : Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Terkhusus Bidang Teknologi, Kewirausahaan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 07(2), 289–298.